

# Pengaruh Literasi, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Digital Syariah

Farichatul Muthi'ah, Rachma Indrarini

Universitas Negeri Surabaya  
*farichatul.19047@mhs.unesa.ac.id*  
*rachmaindrarini@unesa.ac.id*

## ABSTRACT

*Indonesia is ranked third in the 2022 GIFT Index Score, Indonesia continues to develop sharia fintech to maintain that, even though the development of domestic sharia fintech is categorized as good, the capitalization scale of sharia fintech in Indonesia is smaller compared to other countries. The purpose of conducting this research is to analyze the influence of financial literacy, perceived usefulness, and ease of use partially and simultaneously on people's interest in using sharia digital wallets. This research is quantitative. Retrieval research data using a closed questionnaire which is distributed online through social media. The number of samples used is 150 respondents, determined using the non-probability sampling technique purposive sampling method. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study are that financial literacy and perceived usefulness have a partially significant effect on interest in using sharia digital wallets, ease of use has no partial effect on interest on using sharia digital wallets, and simultaneously financial literacy, perceived usefulness, and ease of use have an effect on interest in using sharia digital wallets. The information obtained is expected to provide an overview of sharia digital wallets service provider companies so they are more innovative in providing financial services.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Perceived Usefulness, Ease Of Use, Interest In Using, Sharia Digital Wallets.*

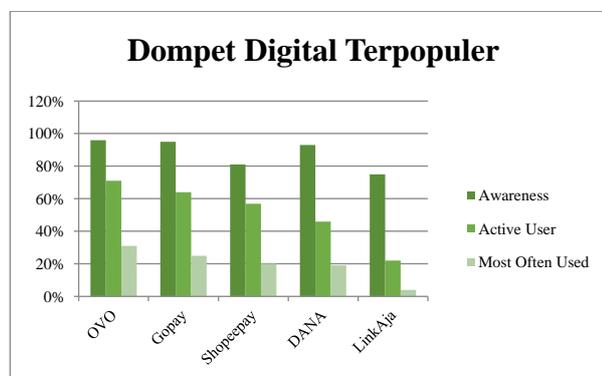
## ABSTRAK

Indonesia mendapat peringkat ketiga dalam GIFT *Index Score* 2022, Indonesia terus mengembangkan fintech syariah untuk mempertahankan peringkat tersebut, walaupun perkembangan fintech syariah dalam negeri dikategorikan baik, namun skala kapitalisasi dari fintech syariah di Indonesia lebih kecil dibandingkan dengan negara lain. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan secara parsial dan simultan terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan secara *online* melalui media sosial. Jumlah sampel yang digunakan yakni 150 responden, ditentukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini yakni literasi keuangan dan persepsi kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan dompet digital syariah, kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan dompet digital syariah, serta secara simultan literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital syariah. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan penyedia layanan dompet digital syariah sehingga lebih inovatif dalam menyediakan layanan keuangan.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Minat Menggunakan, Dompot Digital Syariah.*

## A. PENDAHULUAN

Pengguna internet di Indonesia meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia telah mencapai kurang lebih 77 persen dari total penduduk. Terdapat penambahan sebesar 35 juta pengguna internet di Indonesia merupakan efek dari terjadinya pandemi Covid-19, sebelum terjadinya pandemi terdapat 175 juta pengguna internet, kemudian di tahun 2022 angka tersebut mengalami peningkatan hingga mencapai 210 juta pengguna. Adanya pandemi sejak awal tahun 2020, mengharuskan masyarakat untuk isolasi mandiri di rumah dan melakukan berbagai kegiatan yang semula dilakukan di luar rumah dengan memanfaatkan produk inovasi serta disrupsi digital seperti penggunaan *video conference*, *e-learning* untuk proses belajar mengajar, hingga *e-commerce* untuk belanja kebutuhan sehari-hari (Dewi, 2022). Pada tahun 2021, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dengan Katadata Insight Center (KIC) melaksanakan riset terkait status literasi digital terhadap sepuluh ribu responden berusia 13-70 tahun yang menggunakan layanan internet selama 3 bulan terakhir, hasil riset tersebut menyatakan bahwa sebanyak 65,4 persen responden paling sering menggunakan dompet digital (Vania, 2022). Sejak terjadinya pandemi covid-19, masyarakat merubah pola konsumsi mereka dengan cenderung lebih menyukai transaksi *cashless* memanfaatkan keberadaan *financial technology* untuk meminimalisir peluang penyebaran virus. Selain memberikan kegunaan positif, penggunaan dompet digital juga cukup beresiko, pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil riset dari Katadata Insight Center (KIC) bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) kepada 11.305 responden yang menyatakan bahwa mayoritas masyarakat menilai layanan keuangan dompet digital rentan terjadi kebocoran data dengan persentase sebesar 36,6% (Annur, 2021).



Gambar 1. Dompet Digital Terpopuler

Sumber: Kadence International, 2021

Adanya dampak negatif berupa resiko kebocoran data tidak menyurutkan minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital, pada gambar di atas dinyatakan terdapat 5 dompet digital terpopuler di Indonesia yang dinilai berdasarkan *awareness* (kesadaran merk), *active user* (pengguna aktif), serta *most often used* (paling sering digunakan). Data Kadence International menyatakan bahwa OVO menempati posisi pertama dengan perolehan nilai 96% untuk *awareness*, 71% untuk *active user*, serta 31% untuk *most often used*. Dan posisi kelima ditempati oleh LinkAja dengan perolehan nilai 75% untuk *awareness*, 22% untuk *active user*, serta 4% untuk *most often used*. Mengacu pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat Indonesia dalam menggunakan dompet digital cukup tinggi dinilai dari *active user* dan *most often used*. Mengacu pada data PT Kadence International, dapat diketahui bahwa keberadaan fintech syariah termasuk dompet digital berbasis syariah masih terbatas. Penelitian Mahardika et al (2021) menyebutkan bahwa keberadaan fintech syariah masih belum berkembang pesat seperti halnya fintech konvensional. Walaupun belum cukup pesat seperti fintech konvensional, namun sejak tahun 2020 penyedia layanan jasa keuangan mulai menciptakan inovasi produk keuangan yang dalam operasionalnya disesuaikan dengan syariah Islam sehingga tidak mengandung unsur *gharar*, *riba*, *maysir*, *zalim*, serta barang tidak halal yakni dompet digital syariah dan pada tahun 2022 tercatat layanan tersebut telah memfasilitasi 6,6 juta pengguna (Prayogi, 2022).

Pada tahun 2022, tercatat dalam laporan *The Global Islamic Fintech Report* (GIFT) Indonesia menempati posisi ketiga dalam *GIFT Index Score*. Indonesia diprediksi mengalami kenaikan volume transaksi fintech syariah dari sekitar 63,6 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 168,9 triliun rupiah pada tahun 2026 (Puspaningtyas, 2022). Di tahun yang sama, fintech syariah dalam negeri terus dikembangkan untuk mempertahankan posisi Indonesia pada *GIFT Index Score* sehingga ditemukan semakin banyak *big player* yang masuk ke dalam sektor teknologi, fenomena tersebut diharapkan dapat memperbesar potensi fintech syariah di Indonesia. Walaupun perkembangan fintech syariah dikategorikan sangat baik, namun skala kapitalisasi dari fintech syariah termasuk dompet digital syariah di Indonesia masih lebih kecil dibandingkan dengan negara lain, hal tersebut dicerminkan oleh porsi fintech syariah di dalam negeri yang berjumlah 22 masih sangat kecil jika dibandingkan dengan fintech konvensional yang berjumlah lebih dari 100 produk (Puspaningtyas, 2022). Untuk dapat mempertahankan posisi Indonesia dalam *GIFT Index Score* diperlukan dukungan dari berbagai pihak termasuk penyedia layanan fintech syariah salah satunya dompet digital syariah dengan melakukan pengembangan dan

perbaikan kualitas pelayanan sehingga dapat lebih menarik minat masyarakat menggunakan fintech syariah.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijabarkan, maka perlu dikaji kembali pengaruh dua konstruk utama model TAM yakni persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah dengan mengintegrasikan variabel lain di luar model yakni literasi keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menciptakan strategi pengembangan serta perbaikan kinerja penyedia layanan dompet digital syariah, sehingga dapat menarik lebih banyak minat masyarakat menggunakan layanan tersebut.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang secara langsung dikumpulkan dari sumber utama dalam bentuk kuesioner *online* dan disebarluaskan melalui media sosial. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang berminat menggunakan dompet digital syariah. Dalam penelitian ini digunakan jumlah sampel sebanyak 150 responden yang ditentukan dengan menggunakan teori Hair et al (2014) yakni jumlah sampel penelitian yang dapat lebih diterima yakni 10 kali dari jumlah indikator. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel yakni berdomisili di Kota Surabaya, minimal berusia 17 tahun, dan mengetahui produk keuangan dompet digital syariah. Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk uji persyaratan analisis penelitian, digunakan beberapa uji, yakni uji validitas untuk mengetahui validitas instrument penelitian, uji reliabilitas untuk mengetahui reliabilitas instrument penelitian, uji asumsi klasik untuk mengetahui baik atau tidaknya model regresi yang digunakan berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas, dan terakhir uji regresi linear berganda untuk mengetahui formula model regresi. Kemudian untuk uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji secara parsial, uji f untuk menguji pengaruh secara simultan, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### C. HASIL PEMBAHASAN

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa *Google Formulir* yang berisi pernyataan seputar variabel yang diteliti dan disebarikan melalui media sosial kepada sampel. Jumlah responden yang berpartisipasi mengisi kuesioner yakni sebanyak 198 orang, namun setelah dilakukan penyortiran responden sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan, diperoleh sebanyak 150 responden yang memenuhi karakteristik, sehingga data yang dianalisis sebanyak 150 data. Berdasarkan hasil pengualifikasian karakteristik responden, disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 129 orang, sedangkan laki-laki 21 orang. Kemudian berdasarkan usia, responden dengan rentang usia 21-30 tahun berjumlah 135 orang, sedangkan rentang usia 17-20 tahun berjumlah 15 orang. Selanjutnya berdasarkan agama, responden yang memeluk agama Islam berjumlah 124 orang, pemeluk agama Kristen berjumlah 8 orang, pemeluk agama Katolik berjumlah 8 orang, pemeluk agama Hindu berjumlah 1 orang, dan pemeluk agama Buddha berjumlah 9 orang.

#### 1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	Pearson correlation	r tabel	Ket.
Literasi	Pemahaman resiko dan keuntungan penggunaan	X1.1.1	0.338	0.159	Valid
		X1.1.2	0.252	0.159	Valid
		X1.1.3	0.467	0.159	Valid
		X1.1.4	0.427	0.159	Valid
	Pemahaman mengenai istilah keuangan	X1.2.1	0.491	0.159	Valid
		X1.2.2	0.408	0.159	Valid
	Pemahaman terkait lembaga penanggung jawab	X1.3.1	0.474	0.159	Valid
		X1.3.2	0.437	0.159	Valid
Kegunaan	Penggunaan sistem memberikan manfaat	X2.1.1	0.444	0.159	Valid
		X2.1.2	0.383	0.159	Valid
		X2.1.3	0.392	0.159	Valid
	Penggunaan sistem meningkatkan efektivitas	X2.2.1	0.413	0.159	Valid
	Penggunaan sistem meningkatkan produktivitas	X2.3.1	0.399	0.159	Valid
	Penggunaan sistem meningkatkan kinerja	X2.4.1	0.463	0.159	Valid
Kemudahan	Interaksi dengan sistem jelas dan mudah dipahami	X3.1.1	0.646	0.159	Valid
		X3.1.2	0.580	0.159	Valid
		X3.1.3	0.667	0.159	Valid
		X3.1.4	0.261	0.159	Valid
	Kemudahan mengikuti instruksi yang diberikan oleh sistem	X3.2.1	0.536	0.159	Valid
		X3.2.2	0.276	0.159	Valid
	Kemudahan dalam berinteraksi	X3.3.1	0.577	0.159	Valid

Variabel	Indikator	Item	Pearson correlation	r tabel	Ket.
	dengan sistem	X3.3.2	0.598	0.159	Valid
		X3.3.3	0.376	0.159	Valid
	Kemudahan mengoperasikan sistem sesuai keinginan	X3.4.1	0.332	0.159	Valid
Minat menggunakan	Keinginan menggunakan	Y.1.1	0.403	0.159	Valid
	Kemungkinan menggunakan	Y.2.1	0.425	0.159	Valid
	Keterbukaan menggunakan	Y.3.1	0.500	0.159	Valid
	Rencana menggunakan	Y.4.1	0.398	0.159	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner suatu penelitian atau ketepatan kuesioner dalam mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner penelitian dinyatakan valid jika memperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (Siregar, 2017). Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera di atas, dapat disimpulkan seluruh item yang dimuat dalam instrument penelitian ini telah valid atau tepat dalam melakukan pengukuran karena memperoleh seluruh item instrument penelitian memperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	28

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji reliabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu alat ukur dalam menghasilkan pengukuran yang konsisten jika dilakukan pengukuran berulang pada fenomena yang sama. Kriteria penetapan reliabilitas suatu kuesioner dapat diketahui dari koefisien reliabilitas  $r > 0,6$  (Siregar, 2017). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang tertera pada table di atas, maka dapat disimpulkan diketahui instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah *reliable* karena nilai  $r$  atau *cronbach's alpha*  $>$   $0.6$ .

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42360702
Most Extreme Differences	Absolute	.072

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
Positive		.049
Negative		-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi dari residual. Dasar pengambilan keputusan suatu data dikatakan memiliki residual terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  (Purnomo, 2016). Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov yang tertera pada table di atas, dapat disimpulkan nilai residual data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal karena memperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$ .

#### b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
Literasi	0.657	1.522	Tidak terjadi multikolinearitas
Kegunaan	0.660	1.515	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan	0.924	1.083	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dalam model regresi yakni apakah hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna. Dasar penentuan suatu model regresi dinyatakan terbebas dari gejala multikolinearitas yakni nilai toleransi  $\geq 0.1$  atau  $VIF \leq 10$  (Purnomo, 2016). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang tertera pada table di atas, dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini telah terbebas dari gejala multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi karena nilai toleransi setiap variabel dalam penelitian ini  $> 0.1$  dan nilai  $VIF < 10$ .

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's	Literasi Keuangan	Correlation	

Correlations			
			Unstandardized Residual
rho		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	0.325
		N	150
	Persepsi Kegunaan	Correlation Coefficient	0.075
		Sig. (2-tailed)	0.363
		N	150
	Kemudahan Penggunaan	Correlation Coefficient	0.072
		Sig. (2-tailed)	0.380
		N	150

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varian residual di seluruh pengamatan dalam model regresi. Kriteria model regresi yang terbebas dari gejala heteroskedastisitas jika diperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$  (Purnomo, 2016). Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman's rho yang tertera pada table di atas, dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau tidak terdapat perbedaan varian residual di seluruh pengamatan dalam model regresi karena nilai signifikansi untuk setiap variabel dalam penelitian ini  $> 0.05$ .

#### d) Uji Linieritas

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig pada Linearity	Kriteria
Literasi	0.000	Tidak terjadi linieritas
Kegunaan	0.000	Tidak terjadi linieritas
Kemudahan	0.008	Tidak terjadi linieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui linieritas hubungan dari dua variabel. Kriteria dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear yakni jika diperoleh nilai signifikansi (*Linearity*)  $< 0.05$  (Purnomo, 2016). Berdasarkan hasil uji linieritas yang tertera pada table di atas, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini, karena tiap variabel memperoleh nilai signifikansi pada *Linearity*  $< 0.05$ .

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.464	1.654		2.699	.008
	Literasi	.171	.049	.296	3.485	.001
	Kegunaan	.248	.069	.304	3.588	.000
	Kemudahan	.017	.019	.064	.899	.370

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Siregar, 2017). Berdasarkan hasil pengujian yang tertera di atas, didapatkan susunan formula untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, yakni sebagai berikut:

$$Y = 4.464 + 0.171 (X_1) + 0.248 (X_2) + 0.017 (X_3)$$

Berdasarkan susunan formula di atas, dapat disimpulkan konstanta sebesar 4.464 merupakan nilai variabel minat menggunakan dompet digital syariah jika tidak dipengaruhi oleh variabel lain seperti literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan. Kemudian diketahui pula tiap variabel independen berupa literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan memperoleh nilai koefisien yang positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga jika variabel independen mengalami peningkatan maka minat menggunakan dompet digital syariah juga akan meningkat.

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yakni jika nilai signifikansi < 0.05 atau nilai t hitung > t table (Purnomo, 2016).

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.464	1.654		2.699	.008
	Literasi	.171	.049	.296	3.485	.001
	Kegunaan	.248	.069	.304	3.588	.000
	Kemudahan	.017	.019	.064	.899	.370

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

T tabel ( $\alpha/2$  ; n-k-1) = (0.05/2 ; 150-3-1) = (0.025 ; 146) = 1.976346

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial yang tertera pada table di atas, maka dapat diketahui sebagai berikut:

- Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital syariah karena diperoleh nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  atau t hitung  $3.485 > t$  table 1.1.976, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.
- Variabel persepsi kegunaan juga berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital syariah karena diperoleh nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  atau t hitung  $3.588 > t$  table 1.1.976, maka dapat disimpulkan H2 diterima.
- Variabel kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital syariah karena diperoleh nilai signifikansi  $0.370 > 0.05$  atau t hitung  $0.899 > t$  table 1.1.976, maka dapat disimpulkan H3 ditolak.

## 2. Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan melalui uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen yakni jika f hitung  $> f$  table dan nilai signifikansi  $< 0.05$  (Purnomo, 2016).

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.688	3	44.563	21.546	.000 <sup>b</sup>
	Residual	301.972	146	2.068		
	Total	435.660	149			

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

F tabel (k ; n-k) = (3 ; 150-3) = (3 ; 147) = 2.67

Berdasarkan hasil uji f atau uji simultan yang tertera pada table di atas, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan

dompet digital syariah karena memperoleh nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $f$  hitung  $21.546 > f$  tabel yakni  $2.67$ , maka dapat disimpulkan  $H_4$  diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk untuk menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu, semakin mendekati angka satu diartikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen telah diberikan oleh variabel independen (Purnomo, 2016).

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.293	1.438

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap variabel minat menggunakan dompet digital syariah sebesar  $0.307$  atau  $30.7\%$ .

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Digital Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Hasil analisis tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Mudrikah (2021) yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel tingkat literasi keuangan terhadap minat penggunaan di kalangan mahasiswa, hal tersebut dikarenakan adanya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan sebagai modal meningkatkan kualitas hidup maka akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan produk fintech. Selain hasil penelitian Mudrikah (2021), penelitian Ong & Nuryasman (2022) juga menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja di kalangan mahasiswa, hal tersebut dikarenakan adanya pemahaman akan literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang untuk menggunakan suatu sistem yang berkaitan dengan keuangan.

Berdasarkan dari hasil analisis statistik deskriptif penilaian responden pada variabel literasi keuangan diketahui bahwa rata-rata responden menilai setuju untuk pemahaman

terkait keuntungan dan resiko penggunaan dompet digital syariah, kemudian terkait istilah keuangan dan layanan yang tersedia pada dompet digital syariah, serta terkait lembaga yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam penggunaan dompet digital syariah. Mengacu pada hasil analisis deskriptif tersebut serta hasil penelitian dari Ong & Nuryasman (2021) maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini telah memiliki literasi keuangan dimana hal tersebut kemudian mempengaruhi minat responden untuk menggunakan layanan dompet digital syariah.

### **Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Digital Syariah**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Hasil pengujian hipotesis kedua didukung oleh hasil penelitian dari Utami (2021) yang menyatakan variabel kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile payment* linkaja di kalangan mahasiswa, hal tersebut dikarenakan *mobile payment* LinkAja memiliki kegunaan yang positif sehingga menarik minat responden untuk menggunakan sistem tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan akan meningkat apabila suatu sistem memberikan kegunaan yang positif bagi penggunanya. Selain penelitian dari Utami (2021), penelitian Widodo & Putri (2021) juga menyatakan variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap *intention to use*, hal tersebut dikarenakan adanya kebergunaan dalam suatu sistem pembayaran dapat memicu minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penilaian responden untuk variable persepsi kegunaan diperoleh rata-rata responden memilih setuju bahwa penggunaan dompet digital syariah memberikan manfaat seperti membantu dalam transaksi pembayaran dan pembelian serta mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan dan penggunaan dompet digital meningkatkan efektivitas, produktivitas, serta kinerja mereka. Merujuk pada hasil analisis deskriptif tersebut serta hasil penelitian dari Utami (2021) dan Widodo & Putri (2021) maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki persepsi kebergunaan yang positif terhadap dompet digital syariah dimana hal tersebut kemudian mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan sistem tersebut.

### **Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan E-wallet Syariah**

Dompot digital syariah merupakan salah satu produk hasil inovasi serta dirups digital dalam sistem pembayaran yang diciptakan dengan tujuan untuk menyediakan layanan keuangan yang praktis, transparan, efisien, dan efektif demi meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan, penggunaan inovasi digital sendiri dianjurkan oleh Allah SWT.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحَصِّنْكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: “Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungi dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?” (QS. Al-Anbiya: 80).

Pesatnya penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana dicerminkan oleh diciptakannya alat-alat canggih di segala aspek kehidupan mengisyaratkan terjadinya kemajuan yang memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dimana hal tersebut juga merupakan sarana menyempurnakan manusia sebagai hamba Allah. Firman Allah QS. Al-Anbiya: 80 di atas berisi tuntutan kepada manusia untuk memanfaatkan keberadaan teknologi yang merupakan karunia yang diberikan oleh Allah SWT dengan baik agar mempermudah manusia dalam menjalani aktifitas. Oleh karena teknologi diciptakan dengan tujuan untuk membantu memudahkan kinerja manusia maka penciptaan teknologi perlu disertai dengan kemudahan dalam penggunaannya, harapannya dengan kemudahan penggunaan dapat menarik minat manusia untuk menggunakan teknologi tersebut.

Meskipun Allah SWT telah menganjurkan untuk memberikan kemudahan dalam penciptaan teknologi dengan tujuan untuk memudahkan manusia, namun hasil pengujian hipotesis ketiga penelitian ini tidak sejalan dengan tafsir tersebut karena pada kenyataannya faktor kemudahan penggunaan saja tidak dapat menarik minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Hasil pengujian hipotesis ketiga didapatkan kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis ketiga sejalan dengan hasil penelitian dari Ong & Nuryasman (2022) yang menyatakan variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh (negatif dan tidak signifikan) terhadap minat penggunaan LinkAja di kalangan mahasiswa, hal tersebut dikarenakan responden yang mayoritas berasal dari kalangan mahasiswa atau generasi milenial merasa menggunakan aplikasi LinkAja cukup mudah, dan kemudahan saja tidak cukup menarik minat mahasiswa untuk menggunakan

suatu aplikasi pembayaran digital sehingga diperlukan inovasi lainnya agar dapat menarik minat mereka untuk menggunakan sistem tersebut.

Berdasarkan hasil analisis responden yang didasarkan pada karakteristik, diperoleh hasil mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki rasio usia sekitar 17 – 30 tahun. Penelitian Putra (2016) menyebutkan generasi Y (milenial) merupakan generasi dengan tahun kelahiran 1980-1995 atau berusia sekitar 42-27 tahun, sedangkan generasi Z merupakan generasi dengan tahun kelahiran 1995-2010 atau berusia sekitar 27-12 tahun, penelitian ini juga menyatakan bahwa generasi Z dapat pula dikatakan sebagai generasi internet sebab mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan yang berhubungan dengan teknologi dan dunia maya. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat dengan kategori generasi Z dan milenial yang paham akan dunia maya dan terbiasa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan teknologi, keterbiasaan tersebut mendorong mereka menjadi mudah mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan teknologi termasuk hasil inovasi sistem pembayaran seperti dompet digital syariah. Adanya kemampuan kemudahan mempelajari hal baru yang berkaitan dengan teknologi tersebut, menjadikan generasi Z maupun milenial tidak cukup tertarik dengan sistem baru yang hanya menawarkan kemudahan dalam penggunaan, untuk menarik minat mereka dibutuhkan inovasi lain seperti promosi yang menarik serta pemberian penawaran keuntungan seperti diskon dan *cashback*.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Digital Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat didapatkan kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Berikut pemaparan hasil analisis penilaian responden untuk setiap variabel:

- a) Adanya literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang seperti pemahaman terkait resiko dan keuntungan penggunaan sistem, istilah keuangan yang tersedia dalam sistem, dan lembaga penanggung jawab selama penggunaan sistem, maka akan mempengaruhi minat seseorang menggunakan layanan dompet digital syariah.
- b) Adanya persepsi kegunaan positif yang didapatkan seseorang dari penggunaan dompet digital syariah seperti penggunaan dompet digital syariah meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan kinerja penggunanya dalam melakukan transaksi

keuangan, maka akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan dompet digital syariah.

- c) Adanya persepsi kemudahan penggunaan yang didapatkan oleh seseorang dalam menggunakan dompet digital syariah seperti kejelasan prosedur yang diberikan oleh sistem memberikan kemudahan pemahaman bagi pengguna saat berinteraksi menjadikan pengguna tidak merasa kebingungan, frustrasi dan tidak memerlukan panduan penggunaan setiap mengoperasikan sistem tersebut, kemudahan berinteraksi dengan sistem yang fleksibel atau dapat diakses dimana saja, serta kemudahan mengoperasikan sistem sesuai keinginan dan tujuan keuangan, maka akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan dompet digital syariah.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis penilaian responden di atas, maka dapat disimpulkan dengan adanya kombinasi dari ketiga variabel tersebut yakni memiliki literasi keuangan, memiliki persepsi kegunaan yang positif dari penggunaan dompet digital syariah, serta memiliki persepsi kemudahan selama penggunaan dompet digital syariah secara bersama-sama akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan keuangan dompet digital syariah.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Adanya pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat akan mempengaruhi minat menggunakan dompet digital syariah.
2. Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Adanya persepsi kegunaan positif yang diperoleh masyarakat dari penggunaan dompet digital syariah akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut.
3. Kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Masyarakat dengan kategori generasi Z dan milenial telah terbiasa akan penggunaan teknologi dan merasa mudah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan teknologi, jadi faktor kemudahan penggunaan dompet

digital syariah tidak cukup menarik minat masyarakat menggunakan sistem tersebut sehingga dibutuhkan inovasi faktor lainnya.

4. Literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan dompet digital syariah. Dengan adanya kombinasi dari ketiga variabel yakni memiliki literasi keuangan, memiliki persepsi kegunaan positif dari penggunaan dompet digital syariah, serta memiliki persepsi kemudahan dalam penggunaan dompet digital syariah akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan layanan dompet digital syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Cindy. 2021. "E-Wallet, Produk Keuangan Yang Paling Rentan Kebocoran Data." Databoks Katadata. 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/09/e-wallet-produk-keuangan-yang-paling-rentan-kebocoran-data>.
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran*.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology* 13 (3): 1–23.
- Dewi, Intan. 2022. "Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022." CNBC Indonesia. 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022/amp>.
- Hair, Joseph, William Black, Barry Babin, and Rolph Anderson. 2014. *Multivariate Data Analysis Joseph F . Hair Jr . William C . Black Barry J. Babin Rolph E. Anderson Seventh Edition*.
- Hasanah, Uswatun, M Rusydi, Candra Zaky Maulana, Maftukhatushalikhah, and Peny Cahaya Azwari. 2021. "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Pada Layanan Syariah LinkAja." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10 (1): 93–107. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>.
- Kadence International. 2021. "Digital Payment and Financial Services Usage and Behavior in Indonesia." *PT Kadence International*, no. August. <https://kadence.com/wp-content/uploads/2021/09/Kadence-Digital-Payment-and-Financial-Services-Usage-and-Behavior-in-I....pdf>.
- Kholid, Fernanda Idham, and Embun Duriyani Soemarso. 2018. "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT BNI Syariah KCP Magelang." *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8 (2): 49–57. <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>.
- Mahardika, Maulida Swara, Achmad Fauzi, and Mardi. 2021. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial

- Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah.” *Indonesian Journal, Business, Entrepreneurship, and Finance* 1 (3): 234–44.
- Mudrikah, Azizah. 2021. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara.” *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik* 1 (2): 57–68. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.23>.
- Ong, Veronica, and Nuryasman. 2022. “Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 04 (02): 516–24. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/18259/10132>.
- Ototitas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*.
- Prayogi. 2022. “LinkAja Syariah Catat 6,6 Juta Pengguna Dalam 2 Tahun.” *Republika*. 2022. <https://m.republika.co.id/amp/rauhe4368>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Cv. Wade Group.
- Puspaningtyas, Lida. 2022. “Fintech Syariah Indonesia Di Mata Global.” *Republika*. 2022. <https://m.republika.co.id/amp/rigqbk349>.
- Putra, Yanuar Surya. 2016. “Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi.” *Among Makarti* 9 (18): 123–34. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/viewFile/142/133>.
- Revonnarta, Erwanda, dan Rachma Indrarini. 2021. “Pengaruh Religiusitas Dan Citra Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Melalui Bank Syariah Di Sidoarjo.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4 (2): 37–49.
- Saputri, Safhira Evani Hanifah, dan Rachma Indrarini. 2020. “Hubungan Variabel Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Surabaya Memilih Asuransi Syariah.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3 (1): 15–22.
- Sholihah, Ummu, and Nur Fatwa. 2020. “Factors Analysys Of Intention To Use LinAja Syariah In Indonesia.” *Ilkogretim Online-Elementary Education Online* 19 (4): 3461–67. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.764741>.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 4th ed. Jakarta: Kencana.
- Utami, Mala Kresisiana. 2021. “Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Payment Linkaja Dengan Kemudahan Sebagai Variable Mediasi.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9 (2): 111–20. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.554>.
- Vania, Hanna Farah. 2022. “Frekuensi Penggunaan Dompot Digital Di Indonesia.” *Databoks Katadata*. 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/frekuensi-pengguna-dompot-digital-di-indonesia>.
- Widodo, Teguh, and Sofia Fauziana Putri. 2021. “Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Di Bandung.” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12 (2): 134–45. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.34462>.

